

ABSTRAK

PERAN *PROGAM WASH IN HCF* DALAM PENDAMPINGAN DAN MENDUKUNG PENYEDIAAN LAYANAN DISABILITAS DI PUSKESMAS KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

RENDI WULANGGENI

Fasilitas air, sanitasi, dan kebersihan lingkungan yang layak di Puskesmas sangat penting untuk mendukung layanan kesehatan yang inklusif, terutama bagi penyandang disabilitas. Menurut UNICEF Indonesia, 70% Puskesmas belum memenuhi standar *WASH* dari WHO dan Kementerian Kesehatan. Untuk mengatasi hal ini, *SNV Global Netherlands* menjalankan program *WASH in Health Care Facilities (WASH in HCF)* sebagai program percontohan di lima Puskesmas di Kota Bandar Lampung. Program ini dilaksanakan oleh Yayasan Konservasi Way Seputih (YKWS) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas Kedaton, dan organisasi penyandang disabilitas yang tergabung dalam kelompok kerja (Pokja). Penelitian ini bertujuan menganalisis peran program *WASH in HCF* dalam mendukung layanan inklusif bagi penyandang disabilitas di Puskesmas Kedaton. Fokus kajian meliputi pendampingan layanan disabilitas, peran pihak terkait, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan informan sanitarian Puskesmas Kedaton, direktur eksekutif YKWS, staf Dinas Kesehatan, ketua PPDI (Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia) Lampung, dan kelompok disabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini membantu menyediakan air bersih, fasilitas sanitasi yang layak, serta edukasi kebersihan. Kolaborasi antar pihak sangat berperan dalam advokasi dan perencanaan fasilitas ramah disabilitas. Dukungan regulasi, komunitas disabilitas, dan kesesuaian dengan SDGs menjadi faktor pendukung, sementara hambatannya meliputi rendahnya kesadaran tenaga kesehatan, keterbatasan anggaran, dan kapasitas pelaksana. Penelitian menyimpulkan bahwa kolaborasi lintas sektor dan strategi terstruktur penting untuk mewujudkan layanan Puskesmas yang inklusif.

Kata Kunci: *WASH in HCF*, disabilitas, aksesibilitas, Puskesmas Kedaton, layanan inklusif.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE WASH IN HCF PROGRAM IN ASSISTANCE AND SUPPORTING THE PROVISION OF DISABILITY SERVICES AT THE KEDATON COMMUNITY HEALTH CENTER IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

RENDI WULANGGENI

Proper water, sanitation, and environmental hygiene facilities in Community Health Centers are very important to support inclusive health services, especially for people with disabilities. According to UNICEF Indonesia, 70% of Community Health Centers have not met the WASH standards of WHO and the Ministry of Health. To address this, SNV Global Netherlands is running the WASH in Health Care Facilities (WASH in HCF) program as a pilot program in five Community Health Centers in Bandar Lampung City. This program is implemented by the Way Seputih Conservation Foundation (YKWS) in collaboration with the Health Office, Kedaton Community Health Center, and organizations of people with disabilities that are members of the working group (Pokja). This study aims to analyze the role of the WASH in HCF program in supporting inclusive services for people with disabilities at the Kedaton Community Health Center. The focus of the study includes assistance for disability services, the role of related parties, and supporting and inhibiting factors for program implementation. The method used is descriptive qualitative through interviews, observations, and documentation, with informants from the Kedaton Health Center sanitarian, the executive director of YKWS, Health Office staff, the head of PPDI (Indonesian Disability Association) Lampung, and disability groups. The results of the study indicate that this program helps provide clean water, proper sanitation facilities, and hygiene education. Collaboration between parties plays a major role in advocacy and planning for disability-friendly facilities. Regulatory support, disability communities, and compliance with SDGs are supporting factors, while obstacles include low awareness of health workers, limited budget, and implementer capacity. The study concludes that cross-sector collaboration and structured strategies are important for realizing inclusive health center services.

Keywords: *WASH in HCF*, disability, accessibility, Kedaton Health Center, inclusive services